

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan pada era globalisasi saat ini harus memiliki kemampuan untuk bertahan dan bersaing dengan banyak jenis usaha lainnya. Perusahaan harus memiliki strategi dan metode yang tepat serta mampu menghadapi berbagai macam tuntutan, baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya sehingga produknya dapat tetap bersaing dengan produk yang ada di pasaran. Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam menjalankan bisnisnya. Adapun tujuan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya yaitu memperoleh laba yang maksimal, dapat bersaing di pasaran, meningkatkan nilai mutu perusahaan, mempertahankan kelangsungan bisnisnya, serta dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Melihat keadaan ekonomi sekarang ini, perusahaan-perusahaan tersebut harus siap dan mampu bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya guna menguasai pasar dan menjaga eksistensi perusahaan itu sendiri. Akan tetapi, tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat beberapa perusahaan terutama untuk perusahaan-perusahaan kecil yang melakukan gulung tikar. Salah satu penyebab masalah tersebut adalah karena biaya-biaya yang dikeluarkan tidak sebanding dengan pendapatan yang diperoleh perusahaan. Jika perusahaan sudah mampu mengelola dan menggunakan sumber daya yang dimilikinya secara efisien dan efektif, maka tujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan memperoleh laba yang optimal dapat dicapai dengan baik.

Umumnya perusahaan beroperasi dengan mengembangkan dan memproduksi barang/jasa terlebih dahulu. Kemudian mulai menghitung biaya yang dikeluarkan untuk jenis produksi tersebut dan menetapkan harga jual produknya, setelah itu produk siap dipasarkan. Kondisi pasar inilah yang membuat metode-metode yang dipakai sebelumnya seringkali tidak relevan dengan keadaan yang dihadapi perusahaan. Masalah tersebut dikenal dengan *target costing*. Penentuan harga berdasarkan produk yang telah diselesaikan, dihitung harga pokok biayanya dan siap untuk dipasarkan, tidak selalu berlaku

bagi banyak perusahaan. Perusahaan justru menerapkan urutan sebaliknya, yaitu perusahaan telah mengetahui harga jual produk terlebih dahulu lalu menghitung harga pokok biayanya. Persoalan yang dihadapi perusahaan hanya bagaimana cara membuat produk dengan harga jual kompetitif namun tetap menghasilkan margin laba yang diinginkan tanpa mengubah kualitas produk.

Menurut Hansen dan Mowen (2013: 361) “*Target costing* adalah penentuan biaya yang diharapkan untuk suatu produk berdasarkan harga yang kompetitif, sehingga produk tersebut akan dapat memperoleh laba yang diharapkan”.

Target costing merupakan penentuan biaya maksimum yang dimungkinkan bagi pembuat sebuah produk dan kemudian merancang *prototipe* yang menguntungkan dengan kendala biaya maksimum yang telah ditetapkan. Hal ini perlu diperhatikan perusahaan dalam menjalankan proses produksi yang perlu menerapkan *target costing*. Penerapan *target costing* dilakukan agar perusahaan dapat mengelola biaya (*cost management*) yang baik dengan tujuan untuk menurunkan total biaya dari total biaya sebelumnya serta untuk pengembangan produk yang bertanggungjawab dan merancang produk dengan biaya yang tidak lebih besar dari target biaya yang telah dihitung perusahaan.

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang *furniture* tentunya perhitungan harga pokok produksi menjadi sangat penting. Harga pokok produksi atau biaya produk adalah semua biaya yang berkaitan dengan produk (barang) yang diperoleh, dimana di dalamnya terdapat unsur biaya produk berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Perhitungan harga pokok produksi selain digunakan sebagai dasar penentuan tingkat laba, penilaian efisiensi usaha juga pengalokasian harga pokok produksi yang tepat akan membantu dalam menetapkan harga pokok produksi dan membantu dalam menetapkan harga pokok penjualan yang tepat.

Depot Mebel Lucky Lahat merupakan salah satu perusahaan skala menengah yang juga turut bersaing dalam dunia perekonomian di Indonesia. Perusahaan ini memproduksi suatu produk seperti meja, kursi, lemari, dipan, pintu, jendela dan kusen. Depot Mebel Lucky Lahat adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan suatu produk yang menggunakan sistem harga

pokok pesanan (*job order cost system*). Tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan dengan menerapkan target costing adalah untuk menentukan harga pokok produk sesuai dengan yang diinginkan (target) sebagai dasar penetapan harga jual produk untuk memperoleh laba yang diinginkan oleh perusahaan. Hal ini sangat baik untuk diterapkan oleh perusahaan agar perusahaan dapat mengelola biaya dengan baik, dan untuk mencapai tujuan perusahaan, perusahaan membentuk sebuah tim untuk pengembangan produk yang bertanggungjawab dan merancang produk yang dapat dibuat dengan biaya tidak lebih besar dari target biaya yang telah dihitung oleh perusahaan, sehingga dengan menggunakan pendekatan target costing, maka diharapkan dapat dijadikan sebagai alat pengendalian biaya produksi pada Depot Mebel Lucky Lahat.

Permasalahan yang terdapat pada Depot Mebel Lucky Lahat yaitu belum melakukan perhitungan biaya produksi secara tepat dan efisien. Perusahaan ini dalam menentukan biaya-biaya produksi belum melakukan penghematan biaya, dan juga tidak mendapatkan laba sesuai yang diinginkan oleh perusahaan. Contohnya saja dalam pemilihan harga pada saat membeli bahan baku langsung yaitu kayu, perusahaan ini tidak memilah harga kayu yang lebih efisien dengan kualitas yang sama sehingga biaya produksi tidak terkendali. Oleh karena itu, biaya produksi merupakan faktor penting dalam berhasil atau tidaknya perusahaan yang ditinjau dari segi finansial. Jadi tujuan utama dalam pengendalian biaya produksi adalah dapat mempergunakan sumber-sumber ekonomi untuk berproduksi secara efektif, sehingga tidak terjadi pemborosan biaya dalam berproduksi. Dengan menerapkan *target costing* sebagai alat bantu akuntansi manajemen, biaya-biaya produksi tersebut dapat menjadi lebih efisien dan perusahaan pun bisa mendapatkan laba yang maksimal tanpa harus menaikkan harga jualnya.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan *Target Costing* Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Depot Mebel Lucky Lahat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan Depot Mebel Lucky Lahat yang menjadi permasalahan-permasalahan dalam perusahaan ini adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan biaya produksi pada Depot Mebel Lucky Lahat belum melakukan penghematan biaya, yang disebabkan karena tidak diterapkannya cara alternatif yaitu rekayasa nilai (*value engineering*) dalam hal penggunaan bahan baku langsung dan tidak langsung, sehingga biaya produksi yang dihitung tidak mencapai target. Untuk menurunkan biaya produksi sesuai target diperlukan perhitungan biaya produksi secara tepat dan efisien dengan menggunakan metode *target costing* yaitu dengan rumus $TC_i = P_i - M_i$ dan juga dengan menggunakan rekayasa nilai (*value engineering*) agar biaya produksi terkendali dan sesuai target.
2. Laba yang didapat oleh perusahaan Depot Mebel Lucky Lahat tidak mencapai target yaitu sebesar 30%, yang disebabkan karena perhitungan biaya produksi yang tidak efisien dan tidak terkendali, sehingga perusahaan hanya memperoleh laba sebesar 7% sampai 20%. Untuk memperoleh laba yang diinginkan diperlukan perhitungan biaya produksi menggunakan metode *target costing* dan juga menggunakan harga pasar yang didapat dari perhitungan akumulasi Depot Mebel Kayu yang ada di Lahat.

Berdasarkan alternatif dari rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi masalah pokok pada Depot Mebel Lucky Lahat adalah belum melakukan penghematan biaya produksi secara tepat dan efisien sehingga laba yang didapat perusahaan tidak sesuai dengan target perusahaan.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis perlu membatasi ruang lingkup pembahasan agar tidak menyimpang dari masalah yang ada. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan lebih terarah, penulis memfokuskan pembahasan hanya

pada menerapkan *target costing* untuk melakukan perhitungan biaya produksi secara tepat dan efisien sebagai alat pengendalian biaya produksi pada Depot Mebel Lucky Lahat. Data yang digunakan dalam melakukan analisa hanya pada jenis produk pesanan yaitu: kusen, pintu dan jendela pada tahun 2021.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penerapan *target costing* dapat digunakan sebagai alat pengendalian biaya produksi pada Depot Mebel Lucky Lahat.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan dan sumbangan pemikiran terkait *target costing* sebagai alat pengendalian biaya produksi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Depot Mebel Lucky Lahat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk menyusun suatu kebijakan dan pertimbangan dalam mengendalikan biaya produksi. Dan juga sebagai literatur dalam pengambilan keputusan tentang penerapan *target costing* dalam mengendalikan biaya produksi pada Depot Mebel Lucky Lahat.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca dan sekaligus sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai wacana keilmuan bagi yang lainnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Data adalah informasi dan keterangan yang telah dikumpulkan dari pengamatan atau sumber-sumber tertentu yang mendukung analisa dari suatu masalah yang dibahas. Dalam hal ini data harus jelas, akurat, dan objektif karena akan memberi hasil dari permasalahan yang akan dibahas. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017: 104) adalah:

1. Teknik Wawancara (*Interview*)
Teknik wawancara (*interview*) adalah teknik yang dilakukan peneliti untuk menemukan permasalahan melalui studi pendahuluan. Dengan teknik ini peneliti akan memahami secara mendalam mengenai masalah yang akan diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dimana peneliti telah mengetahui tentang informasi apa yang diperoleh secara pasti, dan juga wawancara tidak terstruktur dimana peneliti tidak menjadikan pertanyaan secara urut dan sistematis sebagai pengumpul data.
2. Teknik Kuesioner (Angket)
Teknik kuesioner (angket) adalah teknik yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden. Teknik ini efisien dilakukan jika peneliti mengetahui secara pasti variabel yang akan diukur dan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di berbagai wilayah.
3. Observasi
Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan ciri dan spesifikasi yang khusus. Karena pada teknik observasi pengamatan yang dilakukan peneliti tidak hanya manusia sebagai obyek tetapi obyek-obyek alam bisa menjadi salah satu objek yang akan diamati.
4. Triangulasi/Gabungan
Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam laporan akhir ini adalah dengan menggunakan metode wawancara (*interview*) dan observasi. Dalam hal mengumpulkan data dengan menggunakan teknik wawancara, penulis langsung melakukan tanya jawab kepada Pimpinan Depot Mebel Lucky Lahat yang mengetahui tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, aktivitas perusahaan, dan biaya-biaya produksi perusahaan. Sedangkan dalam hal

mengumpulkan data dengan metode observasi, penulis langsung mendatangi dan mengamati objek penelitian di Depot Mebel Lucky Lahat.

1.5.2 Sumber Data

Sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian menurut Sugiyono (2017: 104) adalah:

1. Sumber Primer
Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber Sekunder
Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat data.

Data pada penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung dari Depot Mebel Lucky Lahat, yaitu berupa informasi sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, aktivitas perusahaan, serta data-data biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik) untuk tahun 2021.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan memberikan garis besar mengenai masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir yang terdiri dari lima bab. Penulisan laporan akhir ini tiap-tiap bab memiliki hubungan yang erat satu dengan yang lainnya. Berikut akan diuraikan secara singkat mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan menurut pendapat para ahli mengenai teori-teori dalam analisis harga pokok produksi. Teori-teori tersebut meliputi pengertian biaya, objek biaya, biaya produksi, klasifikasi biaya, pengertian harga pokok produksi, manfaat

harga pokok produksi, pengertian *target costing*, model penerapan *target costing*, prinsip-prinsip penerapan *target costing*, manfaat *target costing*, serta pengertian laba.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, aktivitas perusahaan, serta produk yang dihasilkan dan unsur-unsur harga pokok produksi.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan dan analisa penulis berdasarkan teori-teori yang terkait, yaitu menganalisa pengklasifikasian terhadap unsur-unsur harga pokok produksi yang berupa biaya bahan baku langsung, biaya bahan baku tidak langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik, dan menganalisa tentang pengendalian biaya produksi dengan metode *target costing*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang ditarik oleh penulis dari pembahasan yang telah diuraikan dalam laporan akhir, serta penulis juga akan memberikan masukan kepada Depot Mebel Lucky Lahat yang diharapkan dapat membantu memperoleh laba dengan menggunakan metode *target costing* dalam menentukan harga pokok produksi.